

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Simpulan

1. Terdapat perbedaan kadar hs-CRP pada berbagai tingkat keparahan delirium.
2. Tidak terdapat perbedaan kadar pNF-H pada berbagai tingkat keparahan delirium.
3. Tidak terdapat perbedaan kadar S100B pada berbagai tingkat keparahan delirium.
4. Terdapat perbedaan RNL pada berbagai tingkat keparahan delirium.
5. Terdapat hubungan antara kadar hs-CRP dengan persistensi delirium.
6. Tidak terdapat hubungan antara kadar pNF-H dengan persistensi delirium.
7. Tidak terdapat hubungan antara kadar S100B dengan persistensi delirium.
8. Tidak terdapat hubungan antara RNL dengan persistensi delirium.
9. Terdapat hubungan antara tingkat keparahan dengan persistensi delirium

#### 7.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan hs-CRP pada pasien lanjut usia dengan delirium untuk memperkirakan kejadian delirium persisten sehingga dapat dilakukan edukasi pada keluarga agar mencapai luaran yang lebih baik.
2. Penelitian lanjutan dengan waktu pengambilan sampel lebih awal, saat terjadinya delirium, kemudian dilakukan pemeriksaan secara serial untuk mengetahui waktu yang tepat terjadinya gangguan atau kerusakan pada sistem saraf yang memengaruhi keparahan dan persistensi delirium.
3. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan tingkat keparahan delirium sebagai salah satu kondisi yang berpotensi dapat memprediksi kejadian delirium persisten.